

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**RIFKA WURI ANDANI**

**3117 30039**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

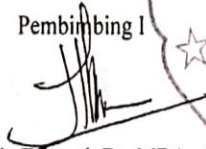
**RIFKA WURI ANDANI**

No Induk Mahasiswa: 3117 30039

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

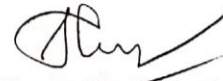
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I



Theresia Trisanti, Dr, MBA, Ak, CA

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs, M.Si., Ak


Pembimbing II



Ika Puspita Kristianti, SE, M.Acc, Ak.

Yogyakarta, 19 Februari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**RIFKA WURI ANDANI**  
**311730039**

**Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Sampel penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini sebanyak 172 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ditentukan arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, arus kas investasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, laba bersih tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, nilai perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Arus Kas investasi, Arus Kas Pendanaan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Bursa efek (*Capital market*) yaitu fasilitas menghimpun sumber dana ekonomi jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Investor selalu mengharapkan untuk memperoleh *return* dalam melakukan investasi. *Return* adalah hasil dari kesediaan investor dalam menanggung risiko dari melakukan investasi (Arista dan Astohar, 2012). *Financial statements* adalah asal informasi keuangan perusahaan yang memuat berbagai informasi penting. Menurut IAI (2009) *financial statements* yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan keuangan lainnya. Kegunaan *financial statements* yang dibagikan oleh pengguna *financial statements* guna mengambil keputusan ekonomi.

Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan

Laporan arus kas adalah bagian dalam *financial statements* yang berguna sebagai sumber informasi dalam melakukan investasi. *Cash inflow*, *cash outflow*, dan pendanaan adalah dari pelaporan arus kas. Investor dan kreditur memanfaatkan laporan arus kas ketika memperkirakan kas yang kembali dalam bentuk dividen atau bunga dari kegiatan investasi. Penilaian risiko mengenai variabilitas dan probabilitas guna *investor* dapat laporan arus kas untuk *return* yang didapatkan.

### Laba Bersih

Investor juga memiliki acuan selain laporan arus kas, yaitu laporan laba rugi yang menjadi sumber informasi lain. Karena pada *income statement* terdapat komponen laba kotor, operasi, bersih, dan akuntansi. Keempat jenis laba tersebut sebagai pengelola perusahaan dalam mengukur efisiensi manager.

### Nilai Perusahaan

Perusahaan selain dengan melihat parameter laba dan arus kas. Nilai perusahaan menjadi fokus ukuran kinerja bagi investor dan kreditur, karena mampu menambah kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang (Harmono, 2009).

### Ukuran Perusahaan

Selain faktor di atas yang berpengaruh pada *return* saham yaitu ukuran perusahaan. Hal yang mendasari asumsi tersebut terdapat karakter uang yang bermacam-macam pada setiap perusahaan. Karakteristik keuangan tersebut dapat diwakili dengan ukuran perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013).

Berdasarkan kajian literatur, *return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan. penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti lebih lanjut dikarenakan adanya hasil penelitian yang berbeda.

## **TINJAUAN TEORI**

### Teori *Signal*

Teori yang menunjukkan *signal* kepada pengguna laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. *Signal* yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan mencakup sekumpulan informasi yang berisi kinerja perusahaan selama periode tertentu. Oleh sebab itu, kinerja perusahaan dapat diketahui oleh seluruh pemakai laporan keuangan perusahaan (Brigham, 2011).

### Investasi

Investasi adalah pengeluaran dana saat ini untuk membeli aktiva *rill* atau wesel, saham, obligasi, dan lain-lain guna mendapatkan imbal hasil di masa depan (Kasmir dan Jakfar, 2012). Tujuan investasi semata-mata tidak hanya untuk memperkaya perusahaan, namun juga mempunyai tujuan untuk menjalin relasi yang baik dengan perusahaan lain. Investasi pada aktiva keuangan dapat dilakukan di bursa efek maupun pasar uang, seperti deposito, obligasi, saham, dan lain-lain.

### *Return* Saham

Investor ketika melaksanakan investasi di suatu perusahaan, pasti ada keinginan untuk mendapatkan *return* yang tinggi. *Return* saham yaitu hasil yang diinterpretasikan pada presentase dari modal mula investasi. Semakin besar *return* saham maka sangat baik investasi yang dilaksanakan karena dapat menyebabkan *profit*, sebaliknya *return* saham kecil maka sangat buruk hasil investasi dari yang

dilaksanakan. Menurut Tandelilin (2010) mengatakan bahwa *return* adalah faktor yang mendorong *investor* dalam berinvestasi.

#### Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2012) dinyatakan pada paragraf 7 ialah sisi dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang menyeluruh, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atau laporan lain.

#### Laporan Arus Kas

Manager dalam menilai aktivitas operasional yang telah berlangsung dalam merencanakan kegiatan pendanaan masa datang dengan laporan keuangan. Kegiatan yang ada dalam operasi, investasi, dan pendanaan adalah komponen dari laporan arus kas. Kasmir (2013) mengartikan arus kas adalah kegiatan perusahaan yang menunjukkan secara tepat atau tidak tepat mengenai kas. Selain itu, laporan arus kas menunjukkan informasi data *cash inflows* dan *cash outflows* selama suatu periode.

#### Arus Kas Operasi

Subramayam (2012) arus kas operasi adalah aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, arus kas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi.

#### Arus Kas Investasi

Subramayam (2012) arus kas investasi adalah cara untuk memperoleh dan menghapuskan aset non-kas. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

#### Arus Kas Pendanaan

Subramayam (2012) arus kas pendanaan adalah cara untuk mendistribusikan, menarik, dan mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas usaha.

#### Laba Bersih

Subramayam (2012) laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan.

#### Nilai Perusahaan

Persepsi *investor* kepada perusahaan adalah nilai perusahaan pada harga saham. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan naik. Nilai perusahaan biasanya disebut *price to book value*, yang mewujudkan prespektif perusahaan di masa datang guna meningkatkan kepercayaan pasar (Wardani dan Hermuningsih, 2011).

#### Ukuran Perusahaan

*Financial* perusahaan dalam satu periode tertentu ialah gambaran ukuran perusahaan (Joni dan Lina, 2010). Kegiatan yang ada dalam perusahaan dapat menjadi gambaran besar kecilnya suatu perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Semisal ukuran perusahaan berkembang maka menggambarkan keuangan yang dikeluarkan juga lebih banyak. Investor memandang ukuran perusahaan yang besar untuk dijadikan indikator untuk tingkat risiko saat melaksanakan investasi.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Proses penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur telah *listing* di BEI dan tidak pernah *delisting* sejak tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2018.
2. Perusahaan aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan selama tahun 2015 hingga tahun 2018.
3. *Financial statement* berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahun.
4. *Financial statement* dinyatakan dalam rupiah.
5. Perusahaan tersebut memiliki laba positif atau tidak mengalami kerugian selama tahun 2015 hingga tahun 2018.
6. Perusahaan tersebut memiliki informasi yang akurat dengan variabel-variabel yang diteliti selama tahun 2015 hingga tahun 2018.
7. Sampel yang memiliki data *outlier*.

### Variabel Dependen

Variabel yang digunakan ialah *return* saham. *Return* saham dihitung dari hasil selisih tahun dasar dengan tahun sebelumnya lalu dibagi tahun sebelumnya (Hartono, 2010), rumusnya adalah:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_i$  = *return* saham

$P_t$  = harga saham perusahaan i pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham perusahaan i pada periode t-1

### Variabel Independen

#### Arus Kas Oprasi

AKO diperoleh dengan hasil menyelisihkan AKO tahun dasar dikurangi AKO tahun sebelumnya dibagi AKO tahun sebelumnya (Purwanti, *et al*, 2015).

Rumusnya adalah:

$$\Delta AKO = \frac{\Delta AKO_t - \Delta AKO_{t-1}}{\Delta AKO_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

$\Delta AKO$  = arus kas operasi  
 $\Delta AKO_t$  = arus kas operasi perusahaan i pada periode t  
 $\Delta AKO_{t-1}$  = arus kas operasi perusahaan i pada periode t-1

#### Arus Kas Investasi

AKI diperoleh dengan hasil menyelisihkan AKI tahun dasar dikurangi AKI tahun sebelumnya dibagi AKI tahun sebelumnya (Purwanti, *et al*, 2015). Rumusnya adalah:

$$\Delta AKI = \frac{\Delta AKI_t - \Delta AKI_{t-1}}{\Delta AKI_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

$\Delta AKI$  = arus kas investasi  
 $\Delta AKI_t$  = arus kas investasi perusahaan i pada periode t  
 $\Delta AKI_{t-1}$  = arus kas investasi perusahaan i pada periode t-1

#### Arus Kas Pendanaan

AKP diperoleh dari hasil menyelisihkan AKP tahun dasar dikurangi AKP tahun sebelumnya dibagi AKP tahun sebelumnya (Purwanti, *et al*, 2015). Rumusnya adalah:

$$\Delta AKP = \frac{\Delta AKP_t - \Delta AKP_{t-1}}{\Delta AKP_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

$\Delta AKP$  = arus kas pendanaan  
 $\Delta AKP_t$  = arus kas pendanaan perusahaan i pada periode t  
 $\Delta AKP_{t-1}$  = arus kas pendanaan perusahaan i pada periode t-1

#### Laba Bersih

LP diperoleh dari hasil menyelisihkan LP tahun dasar dikurangi LP tahun sebelumnya dibagi LP tahun sebelumnya (Purwanti, *et al*, 2015). Rumusnya adalah:

$$\Delta LB = \frac{\Delta LB_t - \Delta LB_{t-1}}{\Delta LB_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

$\Delta LB$  = laba bersih  
 $\Delta LB_t$  = laba bersih perusahaan i pada periode t  
 $\Delta LB_{t-1}$  = laba bersih perusahaan i pada periode t-1

#### Nilai Perusahaan

NP dengan *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Apabila harga pasar dari suatu

saham sangat tinggi, maka *capital gain* juga akan sangat tinggi (Wardani dan Hermuningsih, 2011). Rumusnya adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Selanjutnya menghitung nilai buku dengan rumus:

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham}}$$

#### Ukuran Perusahaan

UP digambarkan dengan total aktiva pada laporan posisi keuangan. Kajian ini memakai logaritma natural dari total aset untuk menghitung ukuran perusahaan (Riyanto, 2010). Rumusnya adalah:

$$LOG\_SIZE = LOG (\text{Total Aktiva})$$

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal berupa laporan keuangan yang di publishkan dalam perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018 diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Populasi yang ada ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2018. Berdasarkan kriteria penentuan sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, maka terpilih 172 sampel. Rincian pemilihan sampel digambarkan pada table 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak pernah <i>delisting</i> sejak tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2018	139
2.	Perusahaan tersebut aktif dan mempublikasikan laporan tahunan selama tahun 2015 hingga tahun 2018	121
3.	<i>Financial statements</i> berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahun	120
4.	<i>Financial statements</i> dinyatakan dalam rupiah	82
1.	Perusahaan tersebut memiliki laba positif atau tidak mengalami kerugian	55
6.	Perusahaan tersebut memiliki informasi yang lengkap terkait dengan variabel-variabel penelitian	52
	Jumlah sampel	52
	Tahun pengamatan	4
	Jumlah sampel	208



7.	Sampel yang memiliki data <i>outlier</i>	36
	Jumlah sampel selama periode penelitian	172

Data outlier dikeluarkan oleh peneliti dalam pemilihan sampel karena data-data tersebut dapat menyebabkan tidak terpenuhinya uji asumsi klasik. Menurut Ghozali (2016) data outlier ialah karakteristik unik yang berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya yang ada pada kasus atau data yang berbentuk variabel tunggal atau variabel kombinasi yang biasanya muncul dalam bentuk nilai ekstrim.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menggambarkan setiap variabel penelitian yang berupa jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan deviasi standar. Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
RS	172	47,41	55,57	50,0955	1,53663
AKO	172	42,23	50,51	47,2314	1,73963
AKI	172	40,13	51,44	46,8461	1,83894
AKP	172	40,07	51,67	46,4708	2,32837
LP	172	40,05	56,87	46,0508	2,67332
NP	172	40,03	51,24	45,3481	2,38827
UP	172	40,05	52,69	46,4902	3,09860

Keterangan:

RS: *Return Saham*

AKI: *Arus Kas Investasi*

LP: *Laba Bersih*

AKO: *Arus Kas Operasi*

AKP: *Arus Kas Pendanaan*

NP: *Nilai Perusahaan*

UP: *Ukuran Perusahaan*

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif jumlah sampel penelitian ini sebanyak 172 sampel. Variabel RS memiliki nilai minimum 47,41. Nilai maksimum sejumlah 55,57. Nilai *mean* sejumlah 50,0955 dengan standar deviasi sejumlah 1,53663. Variabel AKO memiliki nilai minimum 42,23. Nilai maksimum sejumlah 50,51. Nilai *mean* sejumlah 47,2314 dengan standar deviasi sejumlah 1,73963. Variabel AKI memiliki nilai minimum 40,13. Nilai maksimum sejumlah 51,44. Nilai *mean* sejumlah 46,8461 dengan standar deviasi sejumlah 1,83894. Variabel AKP memiliki nilai minimum 40,07. Nilai maksimum sejumlah 51,67. Nilai *mean* sejumlah 46,4708 dengan standar deviasi sejumlah 2,32837.

Variabel LP memiliki nilai minimum 40,05. Nilai maksimum sejumlah 56,87. Nilai *mean* sejumlah 46,0508 dengan standar deviasi sejumlah 2,67332. Variabel NP memiliki nilai minimum 40,03. Nilai maksimum sejumlah 51,24. Nilai *mean* sejumlah 45,3481 dengan standar deviasi sejumlah 2,38827. Variabel UP memiliki nilai minimum 40,05. Nilai maksimum sejumlah 52,69. Nilai *mean* sejumlah 46,4902 dengan standar deviasi sebesar 3,09860.

### Asumsi Klasik

Penggunaan pengujian pada asumsi klasik bertujuan guna menguji hasil regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari semua gejala yang mengganggu ketepatan hasil analisis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam kajian ini terdiri dari pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi.

### Uji Normalitas

Variabel RS, AKO, AKI, AKP, LB, NP, dan UP mempunyai distribusi normal atau tidak. Statistik nonparametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan guna pengujian normalitas. Pengujian ini dengan melihat nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)”. Jika data nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)”  $> \alpha$  sejumlah 5%, maka disimpulkan data berdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujiannya:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

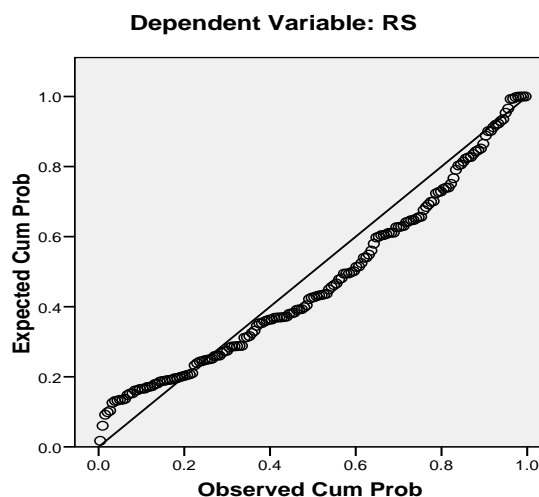
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1,301	0,068	Normal

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Hasil pengujian normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melihat nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)” sejumlah 0,68. Nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)” tersebut menghasilkan  $> \alpha$  sebesar 5%, sehingga data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menyatakan data sampel berdistribusi normal dapat dibuktikan dengan analisis grafik normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### Uji Multikolinieritas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen yaitu AKO, AKI, AKP, LP, UP, dan NP. Cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel 4.4. Nilai *cutoff* umumnya digunakan untuk melihat adanya

multikolinieritas ialah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$  (Ghozali, 2016). Berikut ini hasil pengujiannya:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
AKO	0,886	1,129	Tidak terjadi multikolinieritas
AKI	0,759	1,317	Tidak terjadi multikolinieritas
AKP	0,875	1,143	Tidak terjadi multikolinieritas
LP	0,794	1,260	Tidak terjadi multikolinieritas
NP	0,930	1,076	Tidak terjadi multikolinieritas
UP	0,965	1,036	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.4 melihatkan AKO, AKI, AKP, LP, NP, dan UP mempunyai nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,907

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Hasil nilai D-W sebesar 1,907. Dengan  $\alpha$  sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 172 pada tabel D-W, maka diperoleh nilai *du* sejumlah 1.8232 dan *dl* sejumlah 1.6790. Berdasarkan tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, nilai D-W yakni  $1.8232 \leq 1,907 \leq 2.1768$ , maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap absolute residual. Jika nilai signifikansi tiap variabel  $>$  dari  $\alpha$  sebesar 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
AKO	0,887	Tidak terjadi heteroskedastisitas
AKI	0,137	Tidak terjadi heteroskedastisitas
AKP	0,108	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LP	0,738	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NP	0,293	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UP	0,550	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Hasil uji *Glejser* melihatkan tidak ada variabel independen yang signifikansi ( $< 5\%$ ) mempengaruhi variabel dependen yaitu *absolute residual* (*abs\_res*). Terlihat

dari nilai signifikansi (Sig.) tiap variabel  $> \alpha$  sejumlah 5%, maka disimpulkan AKO, AKI, AKP, LP, UP, dan NP tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Pengujian Hipotesis

Memastikan hipotesis yang dirumuskan AKO, AKI, AKP, LP, NP, dan UP ada berpengaruh terhadap RS. Regresi linier berganda digunakan dalam kajian ini. Berikut ini hasil pengujiannya:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
Konstan	6,311	2,648		2,383	0,018
AKO	0,245	0,042	0,278	5,788	0,000
AKI	0,046	0,044	0,055	1,063	0,289
AKP	0,149	0,032	0,228	4,723	0,000
LP	0,057	0,029	0,099	1,945	0,053
NP	0,243	0,030	0,377	8,047	0,000
UP	0,205	0,023	0,413	8,969	0,000

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Nilai "B" hasil pengujian regresi linier berganda tersebut diperoleh persamaannya adalah:

$$Y = 6,311 + 0,245AKO + 0,046AKI + 0,149AKP + 0,057LP + 0,243NP + 0,205UP + \varepsilon$$

Keterangan:

- RS : *Return Saham*
- AKO : Arus Kas Operasi
- AKI : Arus Kas Investasi
- AKP : Arus Kas Pendanaan
- LP : Laba Bersih
- NP : Nilai Perusahaan
- UP : Ukuran Perusahaan
- $\varepsilon$  : Kesalahan Residual

Variabel AKO memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,245. Setiap penambahan satu satuan AKO maka RS akan mengalami penambahan nilai sejumlah 0,245 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan. Variabel AKI memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,046. Setiap penambahan satu satuan AKI maka RS akan mengalami penambahan nilai sejumlah 0,046 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan. Variabel AKP memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,149. Setiap penambahan satu satuan AKP maka RS akan mengalami penambahan nilai sejumlah 0,149 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan.

Variabel LP memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,057. Setiap penambahan satu satuan LP maka RS akan mengalami penambahan nilai sejumlah 0,057 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan. Variabel NP memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,243. Setiap penambahan satu satuan NP maka RS akan mengalami penambahan nilai

sejumlah 0,243 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan. Variabel UP memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,205. Setiap penambahan satu satuan UP maka RS akan mengalami penambahan nilai sejumlah 0,205 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)  
 Hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,814(a)	0,663	0,650	0,90774

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sejumlah 0,650 menunjukkan bahwa RS di pengaruhi oleh AKO, AKI, AKP, LB, NP, dan UP sejumlah 65,0%, sedangkan sisanya sejumlah 35,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada kajian ini.

Uji F (Uji Simultan)  
 Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266,937	6	44,489	53,993	0,000(a)
	Residual	135,957	165	,824		
	Total	402,894	171			

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

Maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 53,993 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 53,993 > nilai  $F_{tabel}$  sejumlah 2,15 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_A$  diterima. Nilai Sig. sejumlah 0,000 <  $\alpha$  sejumlah 5%. Bisa diartikan bahwa AKO, AKI, AKP, LB, NP, dan UP berpengaruh signifikansi terhadap RS secara bersama-sama.

Uji t (Uji Parsial)  
 Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Simpulan
-------	--	-----------------------------	---------------------------	---	------	----------

		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	AKO	0,245	0,042	0,278	5,788	0,000	Berpengaruh positif
	AKI	0,046	0,044	0,055	1,063	0,289	Tidak berpengaruh positif
	AKP	0,149	0,032	0,228	4,723	0,000	Berpengaruh positif
	LP	0,057	0,029	0,099	1,945	0,053	Tidak berpengaruh positif
	NP	0,243	0,030	0,377	8,047	0,000	Berpengaruh positif
	UP	0,205	0,023	0,413	8,969	0,000	Berpengaruh positif

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS

AKO memiliki  $t_{hitung}$  sejumlah 5,788, nilai signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 5,788 < nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 1,984 sehingga nilai tersebut berada di daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, maka disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. AKI memiliki  $t_{hitung}$  sejumlah 1,063, nilai signifikansi sejumlah  $0,289 > 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 1,063 > nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 1,984 sehingga nilai tersebut berada di daerah  $H_0$  diterima atau  $H_2$  ditolak, maka disimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

AKP memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,723, nilai signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 4,723 > nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 1,984 sehingga nilai tersebut berada di daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_3$  diterima, maka disimpulkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. LP memiliki  $t_{hitung}$  sejumlah 1,945, nilai signifikansi sejumlah  $0,053 > 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 1,945 < nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 1,984 sehingga nilai tersebut berada di daerah  $H_0$  diterima atau  $H_4$  ditolak, maka disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

NP memiliki  $t_{hitung}$  sejumlah 8,047, nilai signifikansi sejumlah  $0,000 > 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 8,047 > nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 1,984 sehingga nilai tersebut berada di daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_5$  diterima, maka disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. UP memiliki  $t_{hitung}$  sejumlah 8,969, nilai signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 8,969 > dari nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 1,984 sehingga nilai tersebut berada di daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_6$  diterima, maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Hasil pada pengujian hipotesis pertama yaitu AKO berpengaruh positif terhadap RS. Hasil pengujian hipotesis pertama sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu AKO terbukti memiliki pengaruh positif terhadap RS.

Kegiatan dalam penghasil utama pendapatan dan kegiatan lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pendanaan. Indikator dalam melunasi pinjaman,

menjaga kegiatan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melaksanakan investasi baru tanpa menggantungkan dana dari luar yang berpengaruh pada laporan penempatan laba atau rugi. Sehingga, berguna bagi investor untuk menjadi indikator ketika menilai kinerja dalam melihat peningkatan harga saham.

Jadi keadaan arus kas pada perusahaan mengalami baik maka *return* saham yang di peroleh juga mengalami sesuai ekspektasi. Hasil kajian sesuai yang dilaksanakan oleh Jabbari (2013) dan Mufidah (2017), mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif antara arus kas operasi terhadap *return* saham. Selain itu, kajian yang dilaksanakan oleh Haris dan Sunyoto (2018) mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara arus kas terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Return Saham**

Hasil pada pengujian kedua yaitu AKI berpengaruh positif terhadap RS. Hasil pengujian kedua tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu AKI terbukti ada pengaruh positif terhadap RS.

Hipotesis kedua tidak terbukti pada penelitian ini karena AKI bukan informasi yang sesuai guna investor untuk dasar pengambilan keputusan investasi. Kegiatan investasi merepresentasikan *cash outflow* dengan sumber daya untuk perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan dan arus kas masa datang. Oleh sebab itu, investor tidak melihat pelaporan arus kas dari aktivitas investasi sebagai informasi yang dapat dipakai guna membuat keputusan. Selain itu, investor tidak terpengaruh dengan peningkatan atau penurunan yang terjadi pada arus kas investasi yang menyebabkan para investor merasa keraguan dalam menentukan *return*. Informasi mengenai pembelian atau penjualan aktiva tetap adalah kegiatan yang tidak berkelanjutan, oleh sebab itu investor tidak menganggap penting informasi tersebut dalam membuat keputusan investasi. *Investor* dalam mengambil keputusan memperhatikan informasi pembelian atau penjualan aktiva tetap yang termasuk dalam aktivitas berkelanjutan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Putri, *et al* (2017) atau Haris dan Sunyoto (2018) yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa AKP berpengaruh positif terhadap RS. Hasil pengujian hipotesis ketiga sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu AKP terbukti berpengaruh positif pada *return* saham.

Kegiatan pendanaan ialah kegiatan yang berdampak pada perubahan pada pinjaman dan komposisi ekuitas perusahaan. Kegunaan pada kegiatan pendanaan dapat memperkirakan klaim pada kas masa datang oleh investor. Investor dapat mejadikan indikator pada kegiatan pendanaan karena memberikan dampak pada peningkatan dan pergerakan *return* saham.

Jadi keadaan arus kas pendanaan pada perusahaan mengalami baik maka *return* saham yang diperoleh juga tinggi. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Triyono dan Hartono (2000) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin dan Manaf (2016) mengungkapkan bahwa arus kas pendanaan secara positif signifikansi terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return Saham***

Hipotesis keempat menyatakan bahwa LB tidak memiliki pengaruh positif terhadap RS. Hasil pengujian hipotesis keempat tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu LP terbukti memiliki pengaruh positif terhadap RS.

Pelaporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan ketika mendapatkan dan memperoleh laba bagi perusahaannya. Ketika laba mengalami penambahan maka kinerja perusahaan juga semakin baik yang dilihat dari kinerja keuangannya dan sebaliknya. Perubahan naik turunnya laba bersih yang dilaporkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang berdampak pada minat investor sehingga tidak tertarik membeli saham tersebut. Investor berpendapat bahwa tidak perusahaan dengan laba yang tinggi akan mampu memberikan *return* yang tinggi, sehingga laba tidak lagi menjadi informasi yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Kandungan informasi yang ada di laba rugi juga sudah tidak lagi menjadi *signal* positif yang mampu diterima investor sehingga mengakibatkan pasar tidak bereaksi terhadap informasi laba tersebut. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarifudin dan Manaf (2016), menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh negatif tidak signifikansi terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham***

Hipotesis kelima menyatakan bahwa NP memiliki pengaruh positif terhadap RS. Hasil pengujian hipotesis kelima sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu NP terbukti memiliki pengaruh positif terhadap RS.

Presepsi *investor* sering mengaitkan nilai perusahaan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*, yang merupakan tingkat kepercayaan pasar pada prospek perusahaan di masa datang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wardani dan Hermuningsih (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *return* saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Andansari, *et al* (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan positif dan berpengaruh signifikansi terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham***

Hipotesis keenam menyatakan bahwa UP memiliki pengaruh positif terhadap RS. Hasil pengujian hipotesis keenam sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu UP terbukti memiliki pengaruh positif terhadap RS.

Ukuran perusahaan selama satu periode merupakan gambaran kesanggupan finansial yang dimiliki perusahaan (Joni dan Lina, 2010). Kegiatan yang ada dalam perusahaan dapat menjadi gambaran besar kecilnya suatu perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Apabila ukuran perusahaan besar, maka keuangan yang dikeluarkan perusahaan juga banyak. Investor memandang ukuran perusahaan yang besar untuk dijadikan indikator untuk tingkat risiko saat melaksanakan investasi. Ukuran perusahaan yang besar merupakan sebagai suatu indikator dalam mendiskripsikan risiko bagi investor ketika melaksanakan investasi. Kegiatan operasi perusahaan menggunakan ukuran perusahaan dari total aset.



Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Sugiarto (2011) serta Putra dan Dana (2016), membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif signifikansi terhadap *return* saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham di perusahaan manufaktur BEI.
2. Arus Kas Investasi tidak berpengaruh positif terhadap *Return* Saham di perusahaan manufaktur BEI.
3. Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham di perusahaan manufaktur BEI.
4. Laba Bersih tidak berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur BEI.
5. Nilai Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur BEI.
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur BEI.

## **KETERBATASAN**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Peneliti menggunakan data yang dipublikasikan berupa data sekunder, oleh sebab itu peneliti tidak bisa mengawasi dan mengendalikan apabila terjadinya kesalahan dalam perhitungan yang dilakukan oleh BEI.
2. Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur saja yang periode pengamatannya pendek selama lima tahun yaitu data tahun 2014-2018, sehingga semua perusahaan publik tidak dapat digeneralisasikan untuk hasil penelitiannya.

## **SARAN**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Bagi Penulis

Peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis disarankan hendaknya untuk menambahkan tahun pengamatan dan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa rasio keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Manager agar lebih memperhatikan kinerja perusahaan berkenaan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham guna meningkatkan kepercayaan investor dalam hal penanaman modal, khususnya lebih memprioritaskan variabel yang memiliki pengaruh positif.

3. Bagi Investor

Investor hendak melakukan investasi lebih spesifik dengan memprioritaskan variabel yang memiliki pengaruh positif. Untuk terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan maka perlu memperhatikan keadaan pasar, kondisi sosial, politik, ekonomi, dan risiko yang terjadi yang merupakan faktor lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. 2016. Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over dan Price to Book Value terhadap Return Saham. *Journal of Accounting, Vol. 2*.
- Arista, D., & Astohar. 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol.3*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, M. A., & Sunyoto, Y. 2018. Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis, edisi 6*. Yogyakarta: BPFE Indrajani.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jabbari, E. 2013. Prediction of Stock Returns using Financial Ratios Based on Historical Cost, Compared with Adjusted Prices. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*.
- Joni, & Lina. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.12*: 81-96.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, & Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis (edisi revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Mufidah, E. 2017. Analisis Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham. *Eksis, Vol. 12*: 47-62.

- Purwanti, S., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. 2015. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham yang dilisting di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Putra, I. M., & Dana, I. M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5*: 6825-6850.
- Putri, A. U., Yuliandhari, W. S., & Dillak, V. J. 2017. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *e-Proceeding of Management, Vol.4*: 2605.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarifudin, A., & Manaf, S. 2016. Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dharma Ekonomi*.
- Subramanyam. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto, A. 2011. Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*: 8-14.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Triyono, & Hartono, J. 2000. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3*.
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*: 27-36.
- Wimelda, & Marlinah. 2013. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non-Keuangan. *Media Bisnis, Vol. 5*: 200-213.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). diakses 04 Oktober 2019.
- [www.seputarforex.com](http://www.seputarforex.com). diakses 06 Desember 2019.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
4	AMFG	PT Asahimas Flat Gas Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
6	ASII	PT Astra Otopart Tbk
7	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
8	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk
9	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
11	EKAD	PT Ekadharma Internasional Tbk
12	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
13	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk
16	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk
17	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
18	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
19	INDS	PT Indospring Tbk
20	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
21	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
22	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
24	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk

25	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
26	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
27	LION	PT Lion Metal Works Tbk
28	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk
29	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
30	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
31	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
32	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
33	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
34	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
35	SCCO	PT Supreme Cable Manufakturing Corporation Tbk
36	SIDO	PT Sido Muncul Tbk
37	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
38	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
39	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
40	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
41	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
42	STAR	PT Star Petrochem Tbk
43	STTP	PT Siantar Top Tbk
44	TCID	PT Mondom Indonesia Tbk
45	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
46	TRIS	PT Trisula International Tbk
47	TRST	PT Trian Sentoso Tbk

48	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
49	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
50	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
51	WIIM	PT Wismilak Group Tbk
52	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk



**Lampiran 2. Tabulasi Data**

No	Nama Perusahaan	Variabel						
		RS	AKO	AKI	AKP	LP	NP	UP
1	ADES	-0,2618	-0,7431	1,29137	-4,1964	0,05861	1,82	11,8151
2	AKPI	0,05422	-1,1357	1,52503	-3,3646	-0,2025	0,54	9,45987
3	ALDO	0	-5,6826	-0,2303	-0,5492	0,14276	3,26	11,5635
4	AMFG	-0,1863	-0,3499	0,85113	0	-0,2557	0,84	12,6305
5	ARNA	5,89655	-0,5316	-0,069	-0,4687	-0,7278	0,50	12,1556
6	ASII	-0,8788	0,757	-0,2115	2,31446	-0,2945	0,36	14,3846
7	BATA	-0,943	-1,3157	-3,2549	1,19263	0,82985	0,15	11,9005
8	BUDI	23,2991	0,42044	-0,2601	-0,4248	-0,2606	11,38	12,514
9	CPIN	13,5503	6,13749	-0,4788	-0,6171	0,04921	71,88	13,3924
10	DLTA	-0,759	0,50101	-0,7365	0,08318	-0,3333	88,90	12,0163
11	EKAD	16,9612	20,7472	-0,1738	-6,0148	0,15419	23,69	11,5907
12	GGRM	-0,9978	0,93079	-0,4278	-1,0821	0,19601	0,01	13,8028
13	HMSP	-0,9826	-0,9269	2,27266	-1,5257	0,0179	0,17	13,5799
14	ICBP	-0,958	-0,0972	0,17002	3,41549	0,15463	0,21	13,4242
15	IGAR	0,07302	2,10763	4,91215	-0,8508	-0,0634	1,69	11,5843
16	IMPC	1,64216	0,20154	0,72335	-2,4969	-0,5526	7,38	12,2241
17	INAI	-0,36	-0,4261	-21,026	-2,3422	0,29725	0,30	12,1239
18	INCI	0,70168	-4,4008	-0,0871	-1,1433	0,53793	0,48	11,2293
19	INDF	-0,9548	-1	-1	-1	-1	0,10	7,96299
20	INDS	2,23438	0,67865	-0,8135	0,34401	-0,9849	1,78	12,4072
21	INTP	-0,986	-0,0535	-0,2059	0,48385	-0,1739	0,05	13,4415
22	JECC	8,5	-0,4897	-7,949	-2,2651	7,82521	9,18	12,133
23	JPFA	0,42105	-0,0749	-0,5708	-0,3089	0,36284	1,86	13,2345
24	KAEF	-0,5666	-0,3854	-0,3109	-1,2665	-0,1985	1,92	12,51
25	KBLI	-0,1439	-0,7288	0,31714	-1,6685	0,60178	0,06	12,1908
26	KBLM	23,7742	3,44457	1,47241	-2,4054	-0,3813	0,73	11,8158
27	KLBF	-0,2787	9,63055	0,18471	-0,2682	0,18227	5,91	13,1366
28	LION	-0,9878	-0,0409	-0,9155	-2,4153	-0,0609	0,13	11,8057
29	LMSH	0,05039	0,09111	0,65551	0,82785	-0,7373	5,78	11,1264
30	MLBI	-0,3138	0,00682	-0,5921	0,14913	-0,3759	22,55	12,3224
31	MYOR	-0,9939	-3,7098	-0,3372	-2,8107	2,05065	0,02	13,0547
32	PYFA	-0,1704	9,66178	-0,5515	3,50274	0,16012	0,59	11,204
33	RICY	-0,0862	1,8456	-0,3099	-6,2978	-0,1089	0,27	12,0785
34	ROTI	-0,0866	0,52205	-0,3927	-0,6048	0,43463	5,39	12,4324
35	SCCO	-0,057	2,18444	-0,3986	-1,3416	0,15623	0,84	12,2487
36	SIDO	0,54918	0,17214	-0,9969	0,06917	0,05367	5,46	12,4466

37	SKBM	-0,6186	11,9225	1,03837	0,08705	-0,5495	1,23	11,8834
38	SMBR	28,9213	-0,8144	16,9766	0,04411	0,07871	38,03	9,51437
39	SMGR	0,79012	0,08442	0,94094	-0,1093	-0,1881	6,51	10,5815
40	SMSM	0,00211	0,07251	0,84321	-0,3042	0,09721	5,62	12,3464
41	SRSN	0	-8,9739	-0,0903	2,83584	0,07253	0,00	11,759
42	STAR	0	-2,0506	-5,9141	-2,4763	-0,1205	0,49	11,8627
43	STTP	0,04688	-0,0185	0,06025	0,6306	0,50204	4,01	12,2832
44	TCID	-0,0585	-0,0224	-2,2474	-3,4721	2,12352	1,93	12,3143
45	TOTO	0,74843	-0,218	-0,2932	-1,4387	-0,0292	4,81	12,3873
46	TRIS	-0,1573	1190,06	-0,6445	-2,1813	0,04185	1,28	11,7592
47	TRST	-0,1842	-0,4301	-0,4986	0,68552	-0,1586	0,44	12,526
48	ULTJ	0,06048	4,22926	0,87232	-0,735	0,78313	4,10	12,549
49	UNIT	-0,1824	-2,0731	0	-1,114	0,0451	0,02	11,6633
50	UNVR	0,14551	-0,0253	0,41939	0,05951	0,01974	58,48	13,1967
51	WIIM	0,32	0,40933	-0,4564	0,74168	0,16719	1,84	12,128
52	WTON	-0,2462	1,38746	-0,4025	-1,1696	-0,4672	3,87	12,649
53	ADES	-0,0148	3,57588	0,01673	-0,6825	0,7038	1,53	11,8834
54	AKPI	0,02857	-8,5718	-0,891	-1,5456	0,89389	0,55	9,41762
55	ALDO	-0,1837	16,3562	-0,5797	-5,6946	0,04778	2,34	12,6128
56	AMFG	0,0229	-0,0921	2,01264	-20,123	-0,237	0,81	12,7407
57	ARNA	0,37917	-0,1456	-0,0856	-0,6848	0,28319	0,65	12,1884
58	ASII	-0,1222	-0,2618	0,43191	-0,5608	0,17223	0,29	14,4181
59	BATA	0,38095	-1,9768	-1,1484	-0,2826	-0,6739	0,20	11,9057
60	BUDI	0,18846	1,97072	-0,6433	-1,3929	0,83295	12,84	12,4671
61	CPIN	0,16182	1,43472	-0,3705	-2,9347	0,21434	74,11	13,3839
62	DLTA	-0,9593	0,05363	-0,9962	-0,3878	0,32526	3,04	12,0784
63	EKAD	-0,8892	-0,1629	3,18619	-1,0505	0,92783	1,26	11,8467
64	GGRM	1,07576	1,16746	-0,2325	17,0302	0,03407	0,01	13,799
65	HMSP	-0,3264	16,3536	-0,9201	-2,8979	0,23148	2,74	13,6285
66	ICBP	-0,0545	0,31543	-0,238	0,7071	0,24226	0,35	13,4609
67	IGAR	-0,0651	-0,2045	-0,5622	2,60536	0,34793	1,29	11,6429
68	IMPC	-0,3636	0,40154	-0,229	-4,6707	-0,0303	4,23	12,3572
69	INAI	1,32143	2,18562	-1,2577	-0,4601	0,24243	0,64	12,1268
70	INCI	0,59259	-1,3215	0,31238	-17,983	-0,4111	0,48	9,99951
71	INDF	0,00328	0,70296	-0,8502	40,2392	0,41984	0,09	7,91474
72	INDS	0,5314	0,74831	-0,6739	-0,2	24,6262	2,53	12,394
73	INTP	1,31429	-0,2977	-0,6388	-0,6901	-0,1116	0,11	13,4793
74	JECC	-0,3102	7,55545	-0,3324	-1,7759	-0,3707	4,95	15,2006
75	JPFA	1,59259	0,89522	-0,2701	-0,3303	3,14047	3,36	13,2845
76	KAEF	1,29134	0,1255	1,0959	-8,8148	0,07363	3,64	12,6639
77	KBLI	1,31933	7,30679	0,20289	-2,4416	1,89794	0,12	12,2722

78	KBLM	-0,2109	0,2478	-2,6496	-0,8509	0,66492	0,53	11,8056
79	KLBF	0,14773	-0,1209	0,26634	0,09274	-0,0625	5,96	13,1826
80	LION	0,19469	-0,1012	1,43767	0,00612	-0,0798	0,15	11,8362
81	LMSH	0,35793	-0,3702	1,23502	-1,7148	2,21574	7,53	11,2117
82	MLBI	0,43293	0,35817	-0,0745	0,8942	0,97974	30,17	12,357
83	MYOR	0,73438	-0,7179	0,38093	-0,9883	0,11073	0,81	13,1113
84	PYFA	0,78571	-0,5508	0,19569	-0,4347	0,66704	1,01	11,2229
85	RICY	-0,0314	-0,3851	-0,396	-0,4061	0,04216	0,25	12,1101
86	ROTI	0,26482	-0,2535	-0,0994	-3,7274	0,03415	5,79	12,4653
87	SCCO	0,95302	1,63929	0,05172	1,2376	1,14049	1,23	12,3892
88	SIDO	-0,3228	0,07358	-6,5303	-0,321	0,09841	3,48	12,4753
89	SKBM	-0,1676	-1,0542	-0,5699	0,35123	-0,4385	0,93	12,0007
90	SMBR	-0,1952	0,65894	1,75454	-6,557	-0,2685	28,92	9,64037
91	SMGR	0	-0,2893	-0,0113	-0,7064	0,00212	59,24	10,6457
92	SMSM	-0,7941	0,08717	-0,5151	1,11376	0,08863	4,10	12,3531
93	SRSN	0	-2,4964	1,77795	-2,0457	-0,2869	0,00	11,8556
94	STAR	0,12	0,09964	-1	-1,9553	0,50726	0,55	11,839
95	STTP	0,05804	-0,1471	0,39016	2,77009	-0,0621	3,61	12,3685
96	TCID	-0,2424	1,18737	-1,3818	-0,683	-0,7024	1,41	12,3395
97	TOTO	-0,9283	0,27085	0,17377	-1,8576	-0,409	0,34	12,4119
98	TRIS	0,12	-0,7848	2,51093	-3,3683	-0,3267	1,56	11,806
99	TRST	-0,0323	0,77153	1,62811	0,024	0,33502	0,44	12,5173
100	ULTJ	0,15843	0,16378	-0,7271	0,12545	0,35696	3,80	12,6273
101	UNIT	0,38462	-2,2192	-1	-2,2608	1,23026	0,03	11,6364
102	UNVR	0,04865	0,06115	0,24478	0,00153	0,09209	62,93	13,2239
103	WIIM	0	1,17442	-0,2929	-6,7591	-0,1891	1,75	12,1315
104	WTON	0,4949	-1,1729	0,02175	-1,3988	0,63908	5,70	12,6686
105	ADES	-0,115	-0,2682	-0,32	-1,0021	-0,3165	1,23	11,9244
106	AKPI	-0,1944	-0,6214	-0,1976	-0,4145	-0,7455	0,44	9,43859
107	ALDO	0	-0,6679	9,84041	-2,0329	0,15085	2,15	11,6978
108	AMFG	-0,1007	-0,102	-0,365	0,11898	-0,8519	0,74	12,7971
109	ARNA	0,00302	1,56854	-0,0212	4,09497	0,33716	0,60	12,2045
110	ASII	-0,2785	0,19982	0,38368	0,05027	0,26571	0,19	14,4708
111	BATA	0,08046	1,48644	0,36571	-0,1178	0,27048	0,21	11,9323
112	BUDI	-0,0291	-0,7592	0,45412	0,27054	0,18297	12,18	12,4683
113	CPIN	0,31142	-0,6092	-0,3193	-0,2604	0,12195	87,61	13,3896
114	DLTA	0,23499	0,31691	308,815	0,49809	0,09926	3,32	12,1274
115	EKAD	0,06341	-0,3892	-0,3329	-3,2942	-0,1598	1,19	11,9013
116	GGRM	0,45985	0,18262	0,45531	-0,3216	0,16225	0,02	13,8245
117	HMSP	0,2236	0,09233	0,0514	0,20941	-0,0072	3,36	13,6349
118	ICBP	0,04808	0,12855	0,8907	-0,1592	-0,0243	0,32	13,5

119	IGAR	0,05696	0,38329	2,38633	-0,6322	0,05874	1,03	11,7101
120	IMPC	0,0379	-0,8775	-0,4024	-1,1524	-0,2744	4,10	12,3607
121	INAI	-0,2731	-0,657	-1,0375	-1,6706	0,08716	0,86	12,0842
122	INCI	-0,414	-2,5088	-0,2258	-2,9837	0,65728	0,25	11,4826
123	INDF	0,33333	-0,0931	76,8228	-0,9732	-0,0231	0,11	7,94418
124	INDS	-0,0379	0,65559	0,3243	3,51315	1,29314	2,34	12,3864
125	INTP	0,55556	-0,2155	-0,219	1,21337	-0,5195	0,19	13,4604
126	JECC	0,42532	3,66173	0,63681	1,22781	-0,3705	6,06	12,2851
127	JPFA	0,34286	-0,7201	1,74185	0,04607	-0,4899	0,01	13,3241
128	KAEF	-0,1065	-0,9735	0,6918	1,45306	0,22132	2,88	12,7851
129	KBLI	0,54348	-1,1719	-0,6388	-2,202	0,07368	0,15	12,4791
130	KBLM	-0,3003	-1,1698	-1,0913	-18,584	1,07084	0,15	12,0917
131	KLBF	0,11551	-0,0702	0,09719	0,03717	0,04356	5,96	13,2205
132	LION	0,23704	-0,8187	1,07937	0,0194	-0,7808	0,19	11,8337
133	LMSH	-0,0761	1,23953	-0,5278	-2,1358	1,0738	6,30	11,2073
134	MLBI	0,16383	0,0666	1,02481	0,14727	0,34612	27,06	12,3997
135	MYOR	0,02703	0,93463	-0,295	8,25298	0,17447	0,71	13,1736
136	PYFA	-0,085	1,96769	0,37285	1,56648	0,38495	0,90	11,2029
137	RICY	-0,026	24,7982	-0,0527	3,40752	0,17994	0,24	12,1381
138	ROTI	-0,2031	-0,1063	0,70634	-13,724	-0,5162	2,84	12,6589
139	SCCO	0,23711	-2,3444	1,28895	-1,3842	-0,2081	0,00	12,6036
140	SIDO	0,11719	0,37859	46,9814	-2,2326	0,11087	3,40	12,4994
141	SKBM	2,57143	1,91606	4,11324	6,13673	0,14792	2,19	12,2103
142	SMBR	0,07902	1,09876	-0,8017	-0,3093	-0,434	28,54	9,70418
143	SMGR	0	-0,47	-0,3688	-2,9839	-0,5495	6,10	10,6899
144	SMSM	0,28061	-0,2347	-0,2032	-0,2289	0,10593	4,54	12,388
145	SRSN	0	-0,2522	-0,9105	-0,0792	0,6008	0,00	11,8147
146	STAR	0,76786	1,16494	0	-2,9392	0,28574	0,97	11,7887
147	STTP	0,36677	0,81266	-1,0214	-2,3928	0,24026	4,16	12,3663
148	TCID	0,432	0,37667	0,49974	-0,0006	0,10531	1,94	12,3732
149	TOTO	-0,1807	0,37782	0,08009	1,35027	0,65477	0,25	12,4512
150	TRIS	-0,0833	2,37016	-0,6807	-2,2288	-0,4368	1,32	11,7364
151	TRST	0,24667	0,25176	0,37785	-0,7196	0,13034	0,53	12,5228
152	ULTJ	-0,7166	-1	-1	-1	-1	0,92	6,71491
153	UNIT	-0,3667	-0,8576	0	-0,8365	0,23391	0,02	11,6298
154	UNVR	0,44072	0,0562	-0,0997	0,05569	0,09606	82,44	14,2762
155	WIIM	-0,3939	0,42351	-0,3689	0,3677	-0,6181	1,07	12,0884
156	WTON	-0,787	-8,0178	0,10199	2,37819	0,20915	0,78	12,8493
157	ADES	0,03955	0,68107	-0,5929	414,932	0,38481	1,13	11,9451
158	AKPI	0,03448	-1,1159	-0,7639	-1,1168	3,81674	0,41	9,4872
159	ALDO	0,11667	0,36709	-0,7941	-1,1366	0,46395	2,08	11,7203

160	AMFG	-0,3876	-0,2751	0,87811	1,20383	-0,829	0,45	12,926
161	ARNA	-0,009	0,45263	0,21407	0,16012	0,29483	0,56	12,2182
162	ASII	0,05263	0,18926	0,98989	-0,212	0,18161	0,18	14,5375
163	BATA	0,02128	-0,1516	1,13425	-0,926	0,26634	0,20	11,9429
164	BUDI	1,40833	-0,6245	0,46312	-3,0892	0,10453	28,57	12,5306
165	CPIN	-0,0021	2,10007	1,00676	0,53684	0,82294	70,77	13,4416
166	DLTA	-0,2156	0,00085	0,43967	0,44345	0,20859	2,32	12,1828
167	EKAD	-0,1376	0,18629	0,50049	1,9925	10,1984	0,94	11,9311
168	GGRM	0,07	0,3681	-0,0036	1,5063	0,00486	0,02	13,8395
169	HMSF	-0,0152	0,31328	-1,8755	-0,003	0,0685	3,19	13,6684
170	ICBP	0,54128	-0,1007	0,59773	1,33657	0,31486	0,45	13,5361
171	IGAR	-0,1497	-0,9772	-0,2435	0,22598	-0,3912	0,80	11,756
172	IMPC	0,17416	1,14405	-0,6505	-0,3419	0,15575	4,53	12,3748
173	INAI	0,01587	1,57678	181,835	-2,3392	0,04687	0,80	12,1463
174	INCI	0,08466	-0,0332	0,21324	-1,8887	0,00733	0,25	11,5926
175	INDF	0,40931	-0,0879	-0,8301	-1,3093	-0,0356	0,15	7,97099
176	INDS	-0,023	-0,5824	3,17428	-0,6421	-0,026	2,24	12,3949
177	INTP	0,7619	-0,2866	-0,336	-0,247	-0,3838	0,35	13,4439
178	JECC	-0,1595	-0,9913	-0,215	-1,7339	0,06087	4,58	12,3184
179	JPFA	0,41489	1,38824	0,61948	-0,5122	1,03392	6,10	13,3624
180	KAEF	0,65385	48,2735	0,3947	15,4281	0,21128	3,73	12,9759
181	KBLI	-0,2911	-2,3565	-0,0671	-1,7558	-0,3435	0,09	12,5112
182	KBLM	0,32075	-9,7499	7,12119	-2,683	-0,0755	0,19	12,1134
183	KLBF	-0,1006	0,37965	0,15829	0,16722	0,01794	106,16	13,2588
184	LION	-0,1377	-0,8986	-0,7904	-1	0,58136	0,16	11,8427
185	LMSH	-0,4941	-1,129	-0,9054	0,11626	-0,7774	3,11	11,2042
186	MLBI	0,17002	0,06076	-0,1845	-0,1037	-0,0736	28,88	12,4608
187	MYOR	0,09649	-0,6399	1,2724	-10,226	0,07939	0,03	13,2453
188	PYFA	0,03279	-0,7693	6,54059	-1,8409	0,18521	0,85	11,272
189	RICY	0,09333	-0,9201	-0,0023	-0,5052	0,11606	0,25	12,1874
190	ROTI	-0,0588	-0,2015	-0,006	-1,424	-0,0605	2,61	12,6428
191	SCCO	-0,0333	-1	-1	-0,9994	-0,9999	3,74	8,83682
192	SIDO	-0,028	0,32105	-1,8243	-2,6996	0,24363	3,59	12,5234
193	SKBM	0,36364	-0,4344	-0,7918	-0,8181	-0,3835	2,92	12,2483
194	SMBR	0,16162	-0,6482	-0,1879	-0,308	-0,4812	32,88	9,74336
195	SMGR	0	0,62556	-0,4872	-1,6879	0,51036	5,51	10,7089
196	SMSM	0,11554	0,21661	0,92117	-0,0432	0,14073	4,33	12,4473
197	SRSN	0,26	-0,6345	-0,6389	-0,6274	1,1886	0,00	11,8368
198	STAR	-0,1313	-0,6099	-2,5618	-1	-0,7081	0,85	11,7895
199	STTP	-0,1399	-0,1867	-31,906	-0,9003	0,18084	0,30	12,4202
200	TCID	-0,0363	-0,4683	0,18177	-0,0003	-0,0339	1,76	12,3883

201	TOTO	-0,1471	-0,1534	-0,686	0,82044	0,24291	0,19	12,462
202	TRIS	-0,2857	-0,5259	1,18537	-1,4241	13,062	0,94	11,8014
203	TRST	0,06952	-0,6044	0,67145	-12,023	0,6543	0,52	12,6319
204	ULTJ	0,04247	-0,4631	1,7251	1,20494	-0,0142	3,35	6,74475
205	UNIT	0,13158	0,24805	0	0,46108	-0,5231	0,02	11,6229
206	UNVR	-0,1878	0,12106	-2,2127	0,82383	0,3005	45,71	13,2905
207	WIIM	-0,248	-0,2755	0,85944	-0,6818	0,25999	0,79	12,0988
208	WTON	-0,0385	0,31868	-0,1726	-1,2467	0,42937	0,85	12,9485

### Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	172	47,41	55,57	50,0955	1,53663
AKO	172	42,23	50,51	47,2314	1,73963
AKI	172	40,13	51,44	46,8461	1,83894
AKP	172	40,07	51,67	46,4708	2,32837
LP	172	40,05	56,87	46,0508	2,67332
NP	172	40,03	51,24	45,3481	2,38827
UP	172	40,05	52,69	46,4902	3,09860
Valid N (listwise)	172				

### Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

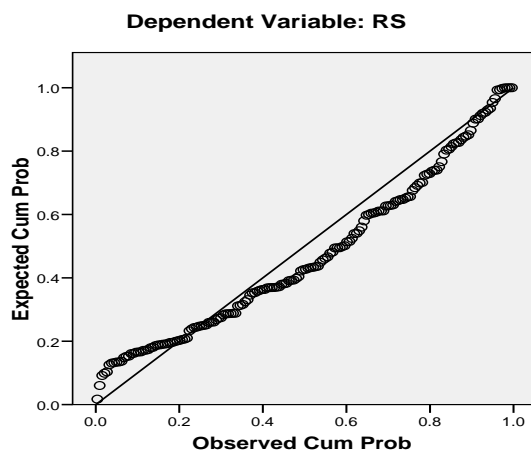
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89166816
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

##### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. Hasil Uji Multikolineritas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	6,311	2,648		2,383	,018		
	AKO	,245	,042	,278	5,788	,000	,886	1,129
	AKI	,046	,044	,055	1,063	,289	,759	1,317
	AKP	,149	,032	,228	4,723	,000	,875	1,143
	LP	,057	,029	,099	1,945	,053	,794	1,260
	NP	,243	,030	,377	8,047	,000	,930	1,076
	UP	,205	,023	,413	8,969	,000	,965	1,036

a Dependent Variable: RS

## 3. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814(a)	,663	,650	,90774	1,907

a Predictors: (Constant), UP, LP, NP, AKP, AKO, AKI

b Dependent Variable: RS

## 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-4,085	1,716		-2,381	,018
	AKO	,004	,027	,011	,142	,887
	AKI	,042	,028	,129	1,495	,137
	AKP	,033	,020	,130	1,615	,108
	LP	-,006	,019	-,028	-,336	,738
	NP	,021	,020	,082	1,054	,293
	UP	,009	,015	,046	,599	,550

a Dependent Variable: ABS\_RES



## Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	6,311	2,648		2,383	,018
	AKO	,245	,042	,278	5,788	,000
	AKI	,046	,044	,055	1,063	,289
	AKP	,149	,032	,228	4,723	,000
	LP	,057	,029	,099	1,945	,053
	NP	,243	,030	,377	8,047	,000
	UP	,205	,023	,413	8,969	,000

a Dependent Variable: RS

### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814(a)	,663	,650	,90774

a Predictors: (Constant), UP, LP, NP, AKP, AKO, AKI

b Dependent Variable: RS

### 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266,937	6	44,489	53,993	,000(a)
	Residual	135,957	165	,824		
	Total	402,894	171			

a Predictors: (Constant), UP, LP, NP, AKP, AKO, AKI

b Dependent Variable: RS

### 3. Hasil Uji t (Uji Parsial)

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error

1	(Constant)	6,311	2,648		2,383	,018
	AKO	,245	,042	,278	5,788	,000
	AKI	,046	,044	,055	1,063	,289
	AKP	,149	,032	,228	4,723	,000
	LP	,057	,029	,099	1,945	,053
	NP	,243	,030	,377	8,047	,000
	UP	,205	,023	,413	8,969	,000

a Dependent Variable: RS